

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DAN OPTIMALISASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL BAGI UMKM

Wardatul Jannah¹, Syaiful Anwar², Alina Farhatina Dini³, Dhea Ayu Puspita Sari⁴, Kamila⁵, Kholifa Nur Andini⁶, Nur Mustafidah⁷, Dini Arista Febrilia⁸, Gilang Fajar Affriliano⁹, Dimas Ainur Fani¹⁰, Angga Zeno¹¹, Abdi Darma¹², Aditya Agus Pramana¹³

¹⁻¹³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

*wardahjannah858@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha. Salah satu UMKM yang mengalami permasalahan tersebut adalah UMKM “Spesial Bintang” milik Ibu Honnainah yang berlokasi di Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. UMKM ini bergerak di bidang produksi camilan gurih seperti stik ladrang, kacang telur, jamuden, kacang kulit, dan kuping gajah. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi belum adanya pencatatan laporan keuangan sederhana, pemasaran yang masih dilakukan secara konvensional, serta keterbatasan tenaga kerja dalam proses produksi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan, serta praktik langsung penggunaan media sosial seperti WhatsApp Business dan TikTok sebagai sarana promosi usaha. Selain itu, dilakukan pula pembuatan logo usaha, petunjuk jalan, dan titik lokasi Google Maps guna meningkatkan identitas dan aksesibilitas usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan, mampu memanfaatkan media sosial untuk promosi produk, serta memiliki identitas usaha yang lebih baik sehingga mendukung perluasan pemasaran produk UMKM.

Kata Kunci : *UMKM, Laporan Keuangan, Pemasaran Digital, Media Sosial*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Hendratmoko (2021), UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama pada sektor usaha rumah tangga dan industri kecil.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran melalui media sosial. Pemanfaatan media sosial dinilai mampu meningkatkan promosi produk, memperluas pasar, dan membangun interaksi dengan konsumen secara lebih efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Fawahan dan Purnasari (2022) menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki pengaruh dalam membangun branding dan meningkatkan daya tarik produk UMKM. Selain itu, pemasaran digital

menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan performa penjualan UMKM di era digital.

Di sisi lain, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan usaha. Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana menyebabkan pelaku usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara jelas. Pelatihan pembukuan sederhana menjadi salah satu upaya yang dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan usaha secara lebih terstruktur.

Salah satu UMKM yang menghadapi permasalahan tersebut adalah UMKM “Spesial Bintang” milik Ibu Honnainah yang berlokasi di Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. UMKM ini bergerak dalam bidang produksi makanan ringan berupa stik ladrang, kacang telur, jamuden, kacang kulit, dan kuping gajah. Sistem produksi usaha masih dilakukan secara sederhana dan dikerjakan langsung oleh pemilik bersama suami tanpa bantuan tenaga

kerja tetap. Dalam satu kali produksi, UMKM hanya memproduksi satu jenis camilan dengan kapasitas sekitar 10 kilogram dan memerlukan waktu lebih dari lima jam pengerjaan. Namun, ketika proses produksi dibantu oleh mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL), waktu produksi dapat dipersingkat menjadi sekitar tiga jam.

Selain itu, pemasaran produk masih dilakukan secara konvensional dengan sistem penitipan barang di toko-toko serta penjualan langsung di beberapa wilayah seperti Lenteng, Kota Sumenep, hingga Saronggi. Mitra juga belum memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai sarana promosi dan belum memiliki pencatatan laporan keuangan sederhana yang terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan usaha dan pengembangan pemasaran belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait pembuatan laporan keuangan sederhana serta optimalisasi pemasaran melalui media sosial. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan pencatatan keuangan sederhana, pendampingan penggunaan WhatsApp Business dan TikTok sebagai media promosi, pembuatan logo usaha, pembuatan petunjuk jalan lokasi usaha, serta pembuatan titik lokasi usaha pada Google Maps guna meningkatkan identitas dan aksesibilitas UMKM.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana serta mengoptimalkan pemasaran produk melalui media sosial. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu UMKM “Spesial Bintang” dalam memperkuat identitas usaha dan memperluas jangkauan pemasaran sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha di tengah perkembangan digitalisasi usaha saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM “Spesial Bintang” milik Ibu Honnainah yang berlokasi di Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk membantu mitra dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan pemasaran usaha.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada mitra usaha. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan observasi dan identifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa mitra belum memiliki pencatatan laporan keuangan sederhana, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, serta belum memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha secara optimal.

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan sosialisasi dengan tema “Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana dan Optimalisasi Pemasaran Melalui Media Sosial bagi UMKM”. Pada kegiatan ini, mitra diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan sederhana untuk mengetahui pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan usaha. Selain itu, mitra juga diberikan pelatihan terkait penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran digital, khususnya melalui aplikasi WhatsApp Business dan TikTok.

Kegiatan pendampingan dilakukan secara langsung dengan membantu mitra dalam membuat pencatatan laporan keuangan sederhana, mengoperasikan media sosial untuk promosi produk, serta membuat identitas usaha berupa logo UMKM. Selain itu, dilakukan pula pembuatan petunjuk jalan menuju lokasi usaha dan pembuatan titik lokasi usaha pada Google Maps guna mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi UMKM “Spesial Bintang”.

Metode praktik langsung juga diterapkan dalam kegiatan ini, di mana mitra didampingi dalam proses penggunaan media

sosial untuk mengunggah produk dan membuat informasi usaha secara digital. Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan mitra mampu menerapkan hasil pelatihan secara mandiri dan berkelanjutan dalam pengelolaan usaha sehari-hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM “Spesial Bintang” milik Ibu Honnainah di Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang cukup positif. Kegiatan utama yang dilakukan berupa sosialisasi mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana dan optimalisasi pemasaran melalui media sosial bagi UMKM. Selain itu, dilakukan pula beberapa program pendukung seperti pembuatan logo usaha, pembuatan petunjuk jalan lokasi usaha, pembuatan titik lokasi pada Google Maps, serta pendampingan penggunaan media sosial WhatsApp Business dan TikTok.

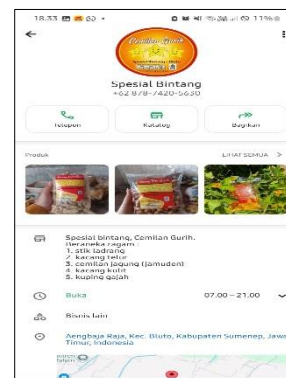


Gambar 1. Kegiatan PKM

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mulai memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan sederhana dalam mengelola usaha. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mitra belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usaha secara terstruktur sehingga kesulitan mengetahui keuntungan usaha secara pasti. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, mitra mulai mampu melakukan pencatatan sederhana terkait biaya produksi, hasil penjualan, dan keuntungan usaha harian.

Dalam bidang pemasaran, mitra mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana

promosi produk. Pembuatan akun WhatsApp Business dan TikTok membantu mitra dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat yang lebih luas. Produk-produk seperti stik ladrang, kacang telur, jamuden, kacang kulit, dan kuping gajah mulai dipromosikan melalui foto dan video sederhana sehingga meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk UMKM “Spesial Bintang”.



Gambar 2. Pemanfaatan media sosial

Selain itu, pembuatan logo usaha memberikan identitas visual yang lebih jelas terhadap UMKM. Pembuatan petunjuk jalan dan titik lokasi Google Maps juga mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi usaha. Program tersebut dinilai mampu mendukung peningkatan aksesibilitas dan memperluas jangkauan pemasaran usaha.

Kegiatan pendampingan juga memberikan dampak terhadap proses produksi usaha. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa turut membantu proses produksi sehingga waktu pengerjaan yang sebelumnya memerlukan waktu lebih dari lima jam dapat dipersingkat menjadi sekitar tiga jam. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas kerja dapat meningkat apabila proses produksi dilakukan secara terorganisir dan mendapat dukungan tenaga tambahan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM “Spesial Bintang” memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan usaha. Sosialisasi mengenai laporan keuangan sederhana membantu mitra memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar dalam mengetahui kondisi usaha. Menurut penelitian

yang dilakukan oleh Yuliana dan Supriadi (2022), pencatatan keuangan sederhana memiliki peran penting dalam membantu pelaku UMKM mengontrol arus kas serta menentukan perkembangan usaha secara lebih terarah.

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran juga memberikan manfaat bagi perkembangan usaha mitra. Sebelumnya, pemasaran produk hanya dilakukan secara konvensional melalui sistem penitipan barang di toko-toko sekitar wilayah Bluto, Lenteng, Kota Sumenep, dan Saronggi. Setelah adanya pendampingan, mitra mulai memahami bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana promosi yang lebih efektif dan mampu menjangkau konsumen yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan penelitian Fawahan dan Purnasari (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial dapat membantu UMKM meningkatkan promosi produk dan memperkuat branding usaha di era digital.



Gambar 3. Keberhasilan program pengabdian masyarakat

Keterlibatan mitra dalam seluruh rangkaian kegiatan menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Mitra menunjukkan antusiasme yang baik selama proses sosialisasi dan pendampingan berlangsung. Namun, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan pemahaman teknologi digital dan keterbatasan waktu produksi karena usaha masih dikelola secara mandiri oleh pemilik bersama suami tanpa tenaga kerja tetap. Meskipun demikian, pendampingan yang dilakukan secara langsung mampu membantu mitra memahami penggunaan media sosial

dan pencatatan keuangan sederhana secara bertahap.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu memberikan manfaat nyata bagi UMKM “Spesial Bintang” dalam meningkatkan pengelolaan usaha, memperluas pemasaran produk, serta memperkuat identitas usaha melalui pemanfaatan media digital dan administrasi usaha yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM “Spesial Bintang” milik Ibu Honnainah di Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep telah terlaksana dengan baik melalui program sosialisasi dan pendampingan mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana dan optimalisasi pemasaran melalui media sosial. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana sehingga mitra mulai memahami pengelolaan pemasukan, pengeluaran, serta keuntungan usaha secara lebih terstruktur.

Selain itu, pendampingan penggunaan media sosial seperti WhatsApp Business dan TikTok membantu mitra dalam memperluas pemasaran produk dan meningkatkan promosi usaha secara digital. Program pendukung berupa pembuatan logo usaha, petunjuk jalan, dan titik lokasi Google Maps juga memberikan manfaat dalam memperkuat identitas usaha serta mempermudah konsumen menemukan lokasi UMKM “Spesial Bintang”. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha dan pengembangan pemasaran UMKM sehingga dapat mendukung peningkatan daya saing usaha di tengah perkembangan digitalisasi.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, disarankan agar UMKM “Spesial Bintang” terus melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan konsisten guna mengetahui perkembangan usaha secara lebih jelas. Selain itu, pemanfaatan media sosial

diharapkan dapat dilakukan secara aktif dan berkelanjutan melalui pembuatan konten promosi yang menarik agar jangkauan pemasaran semakin luas. Pendampingan lanjutan terkait pemasaran digital, pengemasan produk, dan inovasi usaha juga diperlukan agar UMKM mampu meningkatkan kualitas produk serta daya saing usaha di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Honnainah selaku pemilik UMKM “Spesial Bintang” yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pendampingan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Fawahan, S., & Purnasari, P. D. (2022). Pemanfaatan media sosial TikTok dalam pemasaran produk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 45–54.
- Hendratmoko, C. (2021). Peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 34–43.
- Yuliana, D., & Supriadi, A. (2022). Pelatihan pembukuan sederhana dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 120–128.
- Kurdi, M. (2022). Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kabupaten Sumenep: Studi Kasus UMKM Kuliner Tradisional. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Wiraraja*, 6(2), 112–120.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020).

Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM di era modern. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 15–24.

- Sari, N., & Rahmawati, D. (2021). Optimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran digital bagi UMKM. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 88–96.